

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Mandailing Natal untuk Triwulan IV (Oktober, Nopember, dan Desember) tahun 2025 harga relative fluktuatif, pada triwulan ini terjadi bencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten Mandailing Natal yang berdampak pada 20 kecamatan dari jumlah 23 kecamatan.
2. Pada Bulan Oktober 2025, beberapa komoditi mengalami kenaikan dari periode Bulan September seperti Telur Ayam Ras mengalami kenaikan menjadi Rp 30.535,-per kg (dari sebelumnya Rp 29.295,-), Telur Ayam Kampung naik menjadi Rp 45.713,- (dari sebelumnya Rp 41.581,-) dan Bawang Putih naik menjadi Rp 32.000,- per kg (dari sebelumnya Rp 32.000,-).
3. Pada Bulan Nopember 2025, beberapa komoditi mengalami kenaikan seperti Telur Ayam Kampung naik menjadi Rp 52.500,- per kg (dari sebelumnya Rp 45.713,-), Cabe Rawit Hijau naik menjadi Rp 29.200,- (dari sebelumnya Rp 28.565,-).
4. Pada Bulan Desember 2025, beberapa komoditi mengalami kenaikan seperti Daging Ayam Broiler naik menjadi Rp 35.524,- per kg (dari sebelumnya Rp 33.350,-).
5. Secara umum harga komoditi bahan pokok sehari-hari periode Oktober, Nopember, dan Desember masih terkendali meskipun ada momentum Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Harga BBM mengalami kenaikan karena kelangkaan karena akses distribusi sempat terputus karena bencana banjir dan tanah longsor di beberapa kabupaten/kota di Sumatera Utara yang berdampak pada Kabupaten Mandailing Natal.
2. Beberapa komoditas mengalami fluktuasi harga.
3. Capacity Building TPID belum terlaksana dengan optimal.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Untuk mengatasi kelangkaan BBM yang terjadi pada Bulan November sampai dengan Desember 2025, Bupati Mandailing Natal mengambil langkah dengan menyurati Executive GM Regional Sumbagut P.T. Pertamina Patra Niaga dengan surat nomor Bupati 360/3408/BPBD/2025 tanggal 01 Desember 2025 Hal Permohonan Percepatan Distribusi BBM Melalui Depot Teluk Kabung Sumatera Barat. Surat juga ditembuskan ke instansi terkait lainnya seperti BPH Migas, Kementerian ESDM, dan Gubernur Sumatera Utara. Hal ini dikarenakan pasokan BBM ke Mandailing Natal disuplai dari Dumai karena akses jalan terputus di Tapanuli Tengah (menghambat suplai dari Sibolga) dengan kuota terbatas dan waktu tempuh mencapai 24 jam. Jarak tempuh dari Depot Teluk Kabung Padang Sumatera Barat lebih dekat ke Mandailing Natal dengan waktu tempuh lebih kurang 12 jam perjalanan dapat menjadi solusi percepatan pengiriman/suplai BBM untuk Kabupaten Mandailing Natal.
2. Mengeluarkan Surat Edaran Bupati Mandailing Natal tentang Larangan Menaikkan Harga Barang Secara Tidak Wajar dan Menahan Stok Barang Dalam Menghadapi Dampak Bencana Alam di Kabupaten Mandailing Natal, dengan nomor surat 500/3433/BPBD/2025 tanggal 3 Desember 2025 yang ditujukan ke Pelaku Usaha Grosir dan Eceran/Retail dan Camat se Kabupaten Mandailing Natal.
3. Mengeluarkan Surat Bupati tentang Tindak Lanjut Antisipasi Pengendalian Harga

Pangan yang ditujukan ke Kepala Perangkat Daerah terkait dan Camat di Kabupaten Mandailing Natal dengan nomor surat 500/3041/Prk/2025 tanggal 29 Oktober 2025 Hal Tindak Lanjut Antisipasi Pengendalian Harga Pangan. Surat menekankan pada pentingnya melaksanakan koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan para pelaku usaha, distributor, instansi terkait, Koordinator Program Makan Bergizi Gratis (MBG) guna menjamin ketersediaan pasokan dengan harga yang wajar dan sesuai dengan kebutuhan daerah.

4. Pada tanggal 4 September 2025, TPID Kabupaten Mandailing Natal melalui Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang bertempat di Ex Bioskop Kelurahan Kayujati Kecamatan Panyabungan. Komoditi yang dijual adalah Beras sebanyak 8 ton dan Minyak Kita sebanyak 480 liter (48 kardus).
5. Pada tanggal 24 September 2025, TPID Kabupaten Mandailing Natal melalui Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang bertempat di Ex Bioskop Kelurahan Kayujati Kecamatan Panyabungan. Komoditi yang dijual adalah Beras sebanyak 7 ton dan Minyak Kita sebanyak 360 liter.
6. Pada tanggal 19 Oktober 2025, TPID Kabupaten Mandailing Natal melalui Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang bertempat di Pasar Mompang Kecamatan Panyabungan Utara dengan komoditi Beras SPHP sebanyak 6 ton dan Minyak Kita sebanyak 360 liter.
7. Pada tanggal 27 Oktober 2025, Bupati Mandailing Natal melaksanakan panen Jagung di Desa Sayur Maincat Kecamatan Hutabargot. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah dalam mendukung Program Asta Cita Presiden yang berfokus pada peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani.
8. Pada tanggal 6 November 2025, Wakil Bupati Mandailing Natal mengajak masyarakat memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam sayur atau tanaman muda sebagai antisipasi lonjakan harga dan upaya mendukung program ketahanan pangan. Hal ini disampaikan pada saat panen Bawang Merah di Desa Hutarimbaru Kecamatan Panyabungan Selatan.
9. Melaksanakan High Level Meeting Dalam Rangka Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Harga dan Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dengan surat nomor 500/3531/Prk/2025 tanggal 15 Desember 2025. Rapat dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 17 Desember 2025, pukul 09.00 WIB bertempat di Ruang Rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdakab Mandailing Natal.
10. Komunikasi Efektif, Pelaporan Harian Pengendalian Inflasi secara rutin dilaporkan oleh Inspektorat Kabupaten ke aplikasi yang disediakan oleh Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
11. Keterjangkauan Harga dan Komunikasi Efektif, yaitu melaksanakan Pemantauan Harga dilakukan setiap hari oleh petugas Dinas Perdagangan dan dilaporkan ke aplikasi.
12. Mengikuti Rapat Pengendalian Inflasi yang secara rutin dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri melalui aplikasi zoom (daring).
13. Menjaga ketersediaan pasokan dengan berkoordinasi kepada instansi terkait seperti Kementerian Pertanian, Pertamina, Provinsi dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengingat kondisi darurat bencana yang tidak bisa diprediksi kapan terjadinya, dibutuhkan kesiapsiagaan semua pihak dalam hal menjaga stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan penting.

Komunikasi yang efektif perlu dijaga dan ditingkatkan dengan instansi lainnya guna

2.

percepatan pemulihan pasca bencana terutama terkait dengan bahan pokok dan BBM yang diperlukan oleh masyarakat.

3. Perlunya menghimbau masyarakat agar tetap tenang dan tidak panik yang berakibat pada terjadinya penimbunan barang kebutuhan pokok, BBM, Gas LPG dan barang penting lainnya.

4. Peningkatan rasa empati masyarakat dan seluruh pihak serta meningkatkan rasa kebersamaan dalam menghadapi krisis seperti bencana yang terjadi di beberapa daerah di Sumatera Utara yang berdampak pada gaya belanja masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mendorong gerakan belanja bijak, terutama pada saat-saat terjadi bencana yang berdampak pada beberapa komoditi dan BBM agar masyarakat tidak melakukan panic buying.

2. Camat se Kabupaten Mandailing Natal agar melakukan monitoring terutama terkait dengan masa-masa kritis pada saat kejadian bencana yang mengakibatkan kelangkaan komoditi dan BBM serta segera melaporkan ke Bupati jika terdapat kendala di lapangan.

3. Peta Jalan (roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah agar dipedomani oleh perangkat daerah terkait terutama TPID dalam menyusun dan memprioritaskan kegiatan dan sub kegiatan sesuai dengan tagging inflasi daerah yang telah dilaksanakan oleh Bapperida.

4. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan agar lebih dioptimalkan pada wilayah kecamatan yang benar-benar membutuhkan intervensi pasar.